
PENGARUH DRILL SHOOTING BOLA BERGERAK TERHADAP AKURASI SHOOTING DENGAN MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMP NEGERI 1 KRAMATMULYA

Aksan Ibnu Firmansah¹⁾, Firman Adityatama²⁾

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Agustus) (2021)

Disetujui (September) (2021)

Dipublikasikan (Oktober) (2021)

Keywords:

drill shooting the ball moves in the futsal ball game

Abstract

This study aims to improve the drill shooting ability of moving balls with respect to accuracy using the inside of the foot in futsal extracurricular members of SMP N 1 Kramatmulya. This research is an experimental study which was carried out for approximately two months, with the intensity of meeting three times a week. In total there are 6 weeks with a frequency of exercise 3 times in 1 week. Data were collected through pretest and posttest. The data were analyzed using SPSS version 20. The results showed that the ball drill shooting method moved to accuracy using the inner foot of the futsal extracurricular members of SMP N 1 Kramatmulya.

© Aksan Ibnu Firmansah, Firman Adityatama
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Aksan Ibnu Firmansah

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: aksanibnu@mhs.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang dibutuhkan oleh tubuh yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tetapi akan lebih baik apabila aktivitas olahraga dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas yang sesuai dan sudah tersedia. Kurangnya lapangan terbuka itulah yang melatar belakangi futsal sebagai alternatif untuk menyalurkan hobi untuk berolahraga. Permainan futsal dapat dimainkan di lahan yang lebih sempit dan dengan waktu yang lebih fleksibel karena permainan futsal dapat dimainkan di dalam ruangan. Dari lapangan yang relatif pir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, maka dari itu diperlukan kerjasama antara pemain yang akurat karena pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% ball possession (Lhakecil hamksana, 2005:4).

Seorang pemain harus menguasai keterampilan gerak dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederatan teknik shooting yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan shooting dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan. Seorang pemain yang masih sangat muda biasanya melakukan shooting dari dekat gawang. Cara yang paling tepat untuk mengembangkan akurasi shooting adalah melatih tendangan shooting berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Seperti yang diungkapkan Danny Mielke (2007:67) "Jika seorang pemain ingin menjadi seorang penembak jitu, dia harus meluangkan waktu berjam-jam melakukan shooting ke arah gawang".

Menurut Nala (2011:23) “ketepatan adalah kemampuan tubuh untuk mengendalikan gerakan bebas menuju kesuatu sasaran”. Sasaran ini dapat berupa jarak atau objek langsung yang harus dikenal. Hal ini tampak pada

usaha petembak atau pemanah dalam membidik sasaran. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu.

Ketepatan shooting dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan tendangan shooting ke gawang lawan dengan arah yang tepat. Dengan adanya latihan shooting maka para pelatih hendaknya meningkatkan sistematis dalam efisiensi ketepatan menendang (shooting). Agar atlet pada turnamen berikutnya menunjukkan peningkatan akurasi shooting dalam permainan. Yang paling mendasar merupakan elemen teknis-taktis dalam permainan yang diukur dengan mengamati gameplay pemain dalam hal jumlah, efisiensi dan kemampuan mereka dalam ketepatan menendang bola (Soroka, 2014:267)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm. 11) adalah sebagai berikut: Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Anggoro (2009:3.17) kegunaan desain penelitian “adalah bahwa Desain Penelitian dirancang untuk menjawab pertanyaan dan atau mengetes hipotesis penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan one group pre-test and post-test design (Sugiyono (2010:118).

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler futsal SMP N 1 Kramatmulya yang berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes keterampilan shooting menurut Nurhasan (2001 : 157) memiliki validitas sebesar 0,886 dan reliabilitas sebesar 0,866. Tujuan untuk mengukur kemampuan dalam menendang bola kearah gawang (mencetak gol), dengan target yang telah ditentukan, serta kecepatan yang telah ditentukan pula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Kramatmulya. Pengambilan data pretest dimulai pada tanggal ,28 mei 2021, sedangkan untuk posttest dilaksanakan pada tanggal,31 Mei 2021. Pemberian perlakuan (treatment) di laksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, dengan frekuensi 3 kali dalam satu Minggu. Hasil pretest dan posttest Tes Shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMP N 1 Kramatmulya disajikan pada tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Pretest dan Posttest

	Pretest	Posttest
N	Valid	15
	Missing	0
Mean	4.80	11.67
Median	5.00	11.00
Mode	3	13
Std. Deviation	3.509	2.127
Variance	12.314	4.524
Minimum	0	8
Maximum	11	15

Sum	72	175
-----	----	-----

Uji -t digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan drill dalam meningkatkan kemampuan teknik shooting”, berdasarkan hasil pretest dan posttest. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka penerapan drill memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 1 Kramatmulya. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung > ttabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0.05). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data padatable 4.6. sebagai berikut :

Tabel 2. Uji -t Hasil Pre-Test dan Post-Test Drill Shooting

Kelompok	Rata-Rata	t-testforequalityofmeans				
		<i>t_{ht}</i>	<i>t_{tb}</i>	Sig.	Selisih	%
Pretest	4,80	11,44	2,1788	0,000	6,87	24,92 %
Posttest	11,67					

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 11,44 dan t table 2,1788 (df 12) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung 11,44 > t tabel 2,1788 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh penerapan drill dalam meningkatkan kemampuan teknik shooting”, diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pretest dan posttest. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka penerapan drill memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMP N 1 Kramatmulya. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung > ttabel dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0.05).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. 2009. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asep Sumpena (2008). Test Koordinasi Mata-Kaki Dengan Instrument Soccer Wall Volley Test. Skripsi.
- Creswell, John W. 2012. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danny Mielke. (2007). “Dasar-dasar Sepakbola”. Bandung: Pakar Raya
- Fraenkel, Jack. R., and Norman E. Wallen. 2012. How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Istofian Robi Syuhada. (2016). metode drill untuk meningkatkan teknik menendang bola (shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. Jurnal kepelatihan olahraga.
- Lhaksana, Justinus. 2005. Materi Keperawatan Futsal (Basic Level), Jakarta: Difamata Sport EO.
- Mielke, D. 2007. Dasar-dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya.
- Nala. 2011. Prinsip Pelatihan Fisik Olahraga. Denpasar: Universitas Udayana
- Roestiyah. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Romadhon Alwy pasca. 2017. Metode drill untuk meningkatkan kemampuan akurasi shooting bola dalam permainan futsal pada tim putri kabupaten magetan. Jurnal prestasi olahraga.
- Sagala, Syaiful. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

- Soroka Andrzej. 2014. Trends in the gameplay of European football players. *Baltic Journal Of Health And Physical Activity*. Polandia: University of Physical Education and Sport in Gdansk, Vol. 6, No. 4, 2014, 267-272.
- Suherman Bukhori. (2018). Pengaruh latihan shooting menggunakan metode drill terhadap ketepatan shooting ke gawang pada pemain tunas muda. *Jurnal Ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*. Universitas Subang.
- Saputra Tri Hardi. (2019). Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *Indonesia Ferformance Jurnal*.
- Sugiarto Tatok, dkk (2010). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill. *Jurnal Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2012). *Memahami peneltiia kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.